



Tren Perkembangan : *System Literature Review* Analisis Pemanfaatan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Sendy Eko Syahputra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

Email : Sendyeko01@gmail.com

Fahzami Ahmad Nursati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

Email : fahzamiaahmad@gmail.com

Dien Noviany Rahmatika

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

Email: diennovi@upstegal.ac.id

Korespondensi penulis : Sendyeko01@gmail.com.

ABSTRACT. *Research Purposes* : The purpose of this research is to review and analyse previous information included in the study of *Green Accounting* in Indonesia which is still in the process of developing and becoming a hot topic in Indonesia. The author hopes that this research can serve as a basis and provide ideas for future research *Research Methods* : This study was using the SLR (*Systematic Literature Review*) method with 60 totals previous journals taken literated in this study. *Research Results* : The trend of *Green Accounting* studies in Indonesia from 2019-2024 is still fluctuating. This *System Literature Review* research shows that *Green Accounting* needs to be improved. This research is based on policies, initiatives to manage the sustainability of the natural environment based on eco-friendly principles and green innovations that can further improve the environment. The business activities of a company in the future will no longer cause damage to the natural environment, but the entity can preserve and maintain the surrounding ecosystem and natural resources.

Keywords: *Green Accounting, Utilization of Green Accounting, Company Financial Performance*

ABSTRAK. Tujuan Penelitian : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mereview dan menganalisis informasi yang sebelumnya termasuk dalam studi tentang *Green Accounting* di Indonesia yang masih di dalam proses berkembang serta menjadi topik hangat di Indonesia. Penulis berharap penelitian ini bisa menjadi dasar dan memberikan ide untuk penelitian berikutnya. Metode Penelitian : Studi ini didasari metode SLR (*Systematic Literature Review*) dengan jumlah jurnal-jurnal terdahulu yang diambil sebanyak 60 yang dianalisa di dalam penelitian ini. Hasil Penelitian : Tren studi *Green Accounting* yang ada di Indonesia dari tahun 2019-2024 masih fluktuatif. Penelitian *System Literatur Review* ini menunjukkan bahwa *Green Accounting* perlu ditingkatkan lagi. Penelitian ini didasari kebijakan, inisiatif pengelolaan keberlanjutan lingkungan alam berdasarkan prinsip *eco-friendly* dan inovasi hijau yang dapat lebih memperbaiki lingkungan. Kegiatan usaha suatu perusahaan kedepannya tidak lagi menyebabkan kerusakan alam lingkungan hidup, namun entitas dapat melestarikan dan menjaga ekosistem sekitar serta sumber daya alam.

Kata Kunci : *Green Accounting, Pemanfaatan Green Accounting, Kinerja Keuangan Perusahaan*

PENDAHULUAN

Dewasa ini krisis lingkungan menjadi masalah penting di dalam lingkungan masyarakat. Di era dimana perhatian terhadap dampak lingkungan semakin meningkat, penerapan *Green Accounting* menjadi penting bagi bisnis untuk mempertimbangkan tidak hanya untuk memperoleh laba finansial akan tetapi berdampak pada lingkungan dan masyarakat sekitar. Akibatnya, *Green Accounting* diperkenalkan sebagai solusi akuntansi

dalam membantu menyelesaikan krisis lingkungan (Sundari & Sulfitri, 2022). Begitu juga menurut (Elkington & Rowlands, 1999) masalah yang terkait kerusakan lingkungan alam dan *Green Accounting* menjadi perbincangan karena suatu entitas perusahaan seharusnya tidak boleh memfokuskan bagaimana mereka memperoleh keuntungan secara maksimal saja tetapi juga perusahaan juga memperhatikan kinerja lingkungan dan sosial perusahaan. Tujuan utama *Green Accounting* adalah untuk mengatasi isu-isu sosial dan lingkungan yang menghalangi tercapainya pembangunan berkelanjutan di negara tertentu dan untuk meningkatkan kinerja organisasi bisnis yang peduli dengan lingkungan dan masyarakat (Sundari & Sulfitri, 2022).

Konsep *Green Accounting*, juga dikenal sebagai akuntansi lingkungan, ialah proses mengenali, menganalisis, mencatatkan, merangkum, melaporkan, serta mengungkapkan informasi dampak kegiatan sosial, ekonomi, dan lingkungan alam perusahaan pada warga sekitar atau entitas itu sendiri. Mengadopsi konsep *Green Accounting* oleh perusahaan ialah bentuk keterlibatan pemangku kepentingan, karena keterlibatannya tidak hanya harus terfokus pada kinerja keuangan tetapi juga kinerja lingkungan, yaitu seberapa baik kinerja perusahaan dalam hal dampak lingkungan.

Green Accounting digunakan oleh bisnis untuk memperoleh informasi berupa biaya serta pengaruh kepada lingkungan. Pengaplikasian konsep akuntansi keberlanjutan lingkungan alam untuk entitas lebih memfokuskan keahlian demi meminimalkan masalah-masalah lingkungan yang berdampak (Angelina & Nursasi, 2021).

Green Accounting berpengaruh terhadap kinerja keuangan secara positif, biaya lingkungan mempunyai berdampak positif terhadap kinerja keuangan, dan kepemimpinan perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap pelaporan keuangan. Penelitian bertujuan ialah untuk memperluas pemahaman terhadap teori legitimasi yang berkaitan dengan nilai, yang memberikan bimbingan bisnis dan investor mengenai manfaat penerapan *Green Accounting*, manajemen lingkungan, dan peran pemimpin bisnis dalam meningkatkan kinerja keuangan (Kamila Ramadhani, 2022).

Penelitian ini mencoba mengkaji ulang yang ada pada penelitian-penelitian terdahulu. Ini disebabkan konsep *Green Accounting* banyak yang belum mengimplementasikannya, terutama di negara-negara berkembang. Alasan-alasan ini telah memotivasi para peneliti untuk mengumpulkan informasi dari banyak sumber untuk mempelajari dan menganalisis konten yang terkait dengan *Green Accounting* yang terbit di Indonesia tahun 2019 hingga 2024, serta untuk mengidentifikasi tren *Green Accounting* di Indonesia. Studi yang dilakukan diharapkan berfungsi sebagai dasar untuk memajukan pengetahuan dan memberikan ide-ide terbaru.

KAJIAN LITERATUR

Pengertian *Green Accounting*

Green Accounting ialah pengumpulan informasi dengan guna terhadap lingkungan alam dikonteks operasional bisnis. Dikonsept telah ada dari tahun 1970. Di tahun 1990, (IASC) Komite Standar Akuntansi Internasional memperluas konsep dasar akuntansi universal, khususnya dalam proses menuju akuntansi untuk lingkungan. Berikut definisi green accounting dari jurnal terdahulu :

1. Menurut Kusumaningtias (2013), *Green Accounting* ialah proses mencari tahu, pengumpulan, serta pengumpulan dana lingkungan yang terkait dengan kegiatan bisnis.
2. Menurut Ikhsan (2008), *Green Accounting* merupakan komposisi terkait akuntansi yang berfokus terhadap anggaran lingkungan dipraktik audit suatu bisnis, bisa juga di lembaga pemerintahan. Anggaran lingkungan hidup merupakan dampak pengeluaran dan non keuangan yang harus ditanggung oleh oprasional entitas yang mempengaruhi kualitas kawasan sekitar.
3. Menurut Rachmawati dan Ningsih (2017), *Green Accounting* ialah konsep yang terikat pada masalah alam sekitar terhadap manajemen keuangan. *Green Accounting* memungkinkan Anda untuk memajukan performa lingkungan, mengurangi anggaran, pendanaan terkait teknologi terbar, dan mendorong siklus produksi yang *eco-friendly*.
4. Menurut Lako (2018), *Green Accounting* mencakup analisis, mengkategorikan, menganalisis, menilai, dan melemparkan objek, transaksi, atau kegiatan yang terkait dengan keuangan, masyarakat, dan lingkungan berguna memperoleh data keuangan, alam sekitar, dan sosial. Lingkup jangka panjang, terintegrasi, serta sesuai untuk memfasilitasi kepuasan pengguna dan pengembangan ekonomi dan non-ekonomi.

American Institute of Certified Public Accountant (AICPA) mengemukakan prinsip universal audit lingkup alam. Menurut Lehman dan Bell dalam jurnal (Kusumaningtias, 2013), *Green Accounting* adalah "*one of the contemporary concepts in accounting that support the green movement in the company or organization by recognizing, quantifying, measuring and disclosing the contribution of the environment to the business process*" yang artinya salah satu konsep kontemporer dalam akuntansi adalah mengelola lingkungan entitas maupun kelompok dengan mengidentifikasi, mengeluarkan, serta mengintegrasikan partisipasi lingkungan ke dalam siklus bisnis. Di Indonesia belum ada Undang-Undang mengenai *Green Accounting*, namun akuntabilitas untuk bisnis kecil dikodifikasi Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012, yang menyatakan kelanjutan bersumber atas Undang-Undang Perseroan Terbatas (PT) No. 40

tahun 2007. Setiap orang memiliki tanggung jawab lingkungan serta sosial yang terbatas pada aspek yang berhubungan tentang hasil alam.

Stakeholder Theory dan *Legitimacy Theory* adalah dua gagasan yang berkontribusi pada pemahaman hubungan sosial dan lingkungan. *Legitimacy Theory* pentingnya perusahaan untuk berwawasan lingkungan dan mengadopsi praktik *Green Accounting* untuk meningkatkan kinerja lingkungan dan mengurangi biaya lingkungan. Sedangkan *Stakeholder Theory* menyatakan pentingnya mempertahankan hubungan positif dengan pemangku kepentingan, seperti pelanggan, investor, dan masyarakat, untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Tujuan dan Fungsi *Green Accounting*

Green Accounting terdiri dari dua peranan : dalam perusahaan dan luar perusahaan. Peranan dalam perusahaan adalah peranan yang berhubungan dengan struktur di dalam perusahaan yang menggunakan keputusan dan berfungsi sebagai alat manajemen bagi manajer perusahaan. *Green Accounting* di dalam perusahaan memfasilitasi entitas kepada perhitungan anggaran lingkungan serta menelaah anggaran lingkungan untuk memajukan efektifitas kegiatan pelestarian alam berdasarkan satu kriteria. *Green Accounting* eksternal berkaitan dengan manajemen pembiayaan entitas, yang memberikan pemahaman yang berguna kepada para pihak berkepentingan mengenai alokasi potensi ekonomi.

Green Accounting dipakai untuk memajukan efektifitas entitas guna mengurus ekosistem menggunakan nilai kegiatan kawasan sekitar melalui pandangan manfaat serta sudut anggaran Riadi (2022). Manfaat dapat diperoleh perusahaan melalui penerapan akuntansi hijau, yaitu :

1. *Green Accounting* dapat membantu perusahaan meningkatkan tanggung jawab sosial dan transparansi.
2. Memfasilitasi entitas dalam mengembangkan rencana atau *planning* guna menanggulangi *problem* lingkungan.
3. Menciptakan budaya perusahaan yang lebih baik untuk komunitas, memungkinkan perusahaan memperoleh manfaat dari dukungan mereka.
4. Pertumbuhan perusahaan disebabkan oleh kemampuan produknya untuk menjangkau sejumlah besar pelanggan karena strategi pemasaran.
5. Menunjukkan komitmen dan strategi bisnis terhadap lingkungan.

Green Accounting bermaksud mendongkrak efisiensi alam serta melibatkan operasional alam dalam hal anggaran dan keuntungan. *Green Accounting* digunakan oleh berbagai bisnis

untuk mengukur biaya dan mengurangi dampak lingkungan Ikhsan (2008). Berikut adalah beberapa tujuan implementasi akuntansi hijau :

1. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi perusahaan.
2. Memfasilitasi entitas dalam mengembangkan rencana atau *planning* guna menanggulangi *problem* lingkunganyang berkaitan dengan komunitas lokal, khususnya kelompok aktif dan rentan.
3. Peningkatan kepercayaan investor menyebabkan prospek yang lebih positif bagi bisnis yang mendapatkan dana dari organisasi dan individu.
4. Mendorong pelanggan untuk membeli produk ramah lingkungan menyebabkan peningkatan keuntungan bagi bisnis disamakan lewat mereka yang enggan mengungkapkan informasi.
5. Menjamin kontrak entitas bagi upaya pembaruan ekosistem.
6. Perusahaan yang beroperasi di area yang berisiko terkontaminasi biasanya mendapat tantangan dari opini publik, jadi hindari opini publik yang negatif.

Komponen *Green Accounting*

Unsur-unsur rencana anggaran umumnya mirip dengan rencana keuangan tradisional, meskipun seperti yang ditunjukkan di bawah ini, ada perbedaan antara rencana finansial tradisional dan rencana keuangan Lako (2018). Ada beberapa perbedaan antara lain:

1. Akun baru untuk tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), , sumber daya manusia, lingkungan, dan investasi sosial dalam struktur perusahaan yang mempromosikan TJSLP, CSR, dan praktik bisnis berkelanjutan.
2. Secara umum, struktur aset perusahaan meliputi investasi jangka panjang, investasi singkat, investor sosial dan lingkungan, dan aset lainnya.
3. Perusahaan yang menerapkan TJSLP, CSR, dan Green Corporate Accounts telah membuat akun baru yang diklasifikasikan berdasarkan faktor sosial dan lingkungan.
4. Pentingnya keinginan sosial dan lingkungan dapat diukur sepanjang waktu, terkait pada kontrak entitas untuk mencapainya.
5. Disusunan perusahaan yang melakukan kegiatan CSR, akan dibuat akun CSR baru.
6. TPS dan CSR. Perhitungan anggaran sosial, anggaran lingkungan, dan anggaran regulator, akan timbul perhitungan anggaran dan struktur anggaran operasional perusahaan yang mengelilingi lingkungan.

Contohnya adalah dana bansos saat pasca bencana alam, anggaran pengelolaan sampah, anggaran *recycle*, anggaran audit lingkungan hidup, anggaran kontaminasi lingkungan hidup.

Dasar-Dasar *Green Accounting*

Green Accounting didasarkan pada beberapa dasar akuntansi, Menurut Lako (2018) yaitu:

1. Dasar keberlanjutan
2. Dasar pelaporan aset
3. Dasar pelaporan liabilitas
4. Dasar kesepadanan valuasi nilai biaya-manfaat
5. Dasar akuntansi terpadu
6. Dasar pencatatan dan penyampaian pemahaman akuntansi terpadu

Saat ini, kinerja *Green Accounting* dapat diukur dengan dua cara. Salah satunya melalui Global Reporting Initiative (GRI) dan melalui Program Evaluasi Performa Entitas terhadap Menejemen Lingkungan Hidup (PROPER).

A. Pengukuran menggunakan PROPER

Inisiatif Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) demi menangani masalah manajemen lingkungan korporasi tanpa menggunakan sistem informasi adalah partisipasi karyawan dalam program PROPER, yang menentukan tingkat produktivitas perusahaan. Dengan menggunakan PROPER, kinerja lingkungan bisnis dinilai berdasarkan warna, mulai dari yang unggul hingga yang tidak unggul. Untuk memberikan pemahaman umum tentang status manajemen lingkungan perusahaan berdasarkan cuaca, informasi yang tepat diterbitkan secara teratur. Permen Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2011 mengenai Sistem Penilaian Performa Entitas terhadap Lingkungan Menejemen Hidup memberikan rincian tentang kriteria penilaian yang sesuai. Secara umum, penilaian performa PROPER terbagi atas 5 warna berdasarkan arti berikut :

1. Emas dikategorikan “sangat baik” dengan nilai 5
Ini berlaku pada perusahaan yang kegiatannya berjalan secara teratur melakukan hal-hal yang ramah lingkungan dalam proses produksi dan/atau jasanya dan bertindak secara resmi dan pertanggungjawaban kepada warga sekitar.
2. Hijau dikategorikan “baik” dengan nilai 4
Perusahaan telah menerapkan pengelolaan lingkungan yang memenuhi peraturan (*Beyond Compliance*) dengan mengimplementasikan susunan menejemen lingkungan, serta meningkatkan efektifitas pemakaian hasil alam dengan proses Kurangi, Gunakan Kembali, Daur Ulang, dan Pemulihan (4R). Sementara itu, perusahaan telah melaksanakan upaya CSR.
3. Biru dikategorikan “memuaskan” dengan nilai 3

Ini ditujukan khusus untuk perusahaan yang kegiatannya yang telah menerapkan praktik manajemen lingkungan hidup seperti syarat peraturan.

4. Merah dikategorikan “buruk” dengan nilai 2

Upaya pengelolaan alam yang dijalankan tidak lolos peraturan hukum serta peraturan pada tahap penerapan sanksi publik.

5. Hitam dikategorikan “sangat buruk” dengan nilai 1

Menyatakan perusahaan dan aktivitas secara sengaja dengan tindakan dan pelanggaran yang mengakibatkan kontaminasi atau polusi lingkungan, melanggar peraturan UU yang berlaku, dan tidak mematuhi denda administratif.

B. Pengukuran GRI

Standar GRI menghasilkan informasi menyeluruh terkait masalah utama entitas, pengaruh terkait, serta teknik pengolahan pengaruh terkait. Organisasi juga dapat memberikan informasi khusus memakai seluruh atau separuh dari pengukuran GRI. Standar GRI dibagi menjadi beberapa kategori :

1. Seri GRI 100

Seri GRI 100 terdiri dari 3 standar internasional yang bisa dilakukan bagi setiap entitas berupa menghasilkan catatan yang bertahan lama. Ini membantu wartawan mengikuti konvensi, memberikan informasi tentang konteks organisasi, dan menekankan pentingnya masalah yang dibahas.

2. Seri GRI 200

Seri GRI 200 mengenai standar ketat disesuaikan dengan topik tertentu dan digunakan untuk menggambarkan sifat material organisasi yang berkaitan dengan masalah ekonomi

3. Seri GRI 300

Seri GRI 300 menguraikan standar khusus yang digunakan untuk mengevaluasi kelembaban material organisasi dalam kaitannya dengan masalah lingkungan.

4. Seri GRI 400

Seri GRI 400 menjelaskan tentang ketatnya dalam menetapkan standar untuk mengukur pengaruh besar suatu organisasi terhadap masalah sosial.

METODOLOGI PENELITIAN

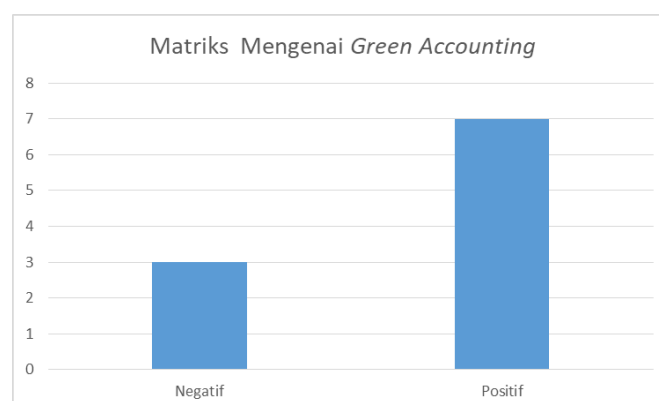
Metode *Systematic Literature Review* adalah metode yang digunakan pada penelitian kali ini, dimana metode yang digunakan untuk mengumpulkan jurnal terdahulu menganalisis, mengurutkan, dan membaca sumber guna menemukan topik-topik fundamental yang terkait *Green Accounting*. Tahapan-tahapan dalam penelitian kali ini, ialah : Penulis mengeksplorasi jurnal-jurnal terdahulu memakai beberapa *keyword* yang tepat bagi keinginan penulis seperti “*Green Accounting*”, “*Sistem Literatur Review*” dan “*Kinerja Keuangan*”, Penulis melukan pencarian dengan beberapa database online seperti *Google Scholar*, *Semantic Scholar*, *Publish and Perish* dan *Connected Paper*. Dalam proses menyaring jurnal-jurnal terdahulu ini penulis melakukan pemilihan kriteria yaitu jurnal bahasa indonesia dan bahasa inggris, jurnal yang diterbitkan kurun waktu 2019-2024.

Penelitian ini menggunakan penelitian yang tidak hanya berkaitan dengan Review Literatur Sistem *Green Accounting* dan Kinerja Keuangan saja, namun semua yang berhubungan dengan kriteria tersebut. Dengan menggunakan pemilihan kriteria di atas, penulis telah mengumpulkan sebanyak 60 jurnal – jurnal terdahulu yang sesuai dengan kriteria penulis dan penelitian yang terdiri dari 20 jurnal dari *Semantic Schooler*, 20 dari *Google Schooler*, dan 20 jurnal dari *Publish and Perish*. Analisis yang digunakan oleh penulis adalah penganalisisan berupa tabel sistem literatul review yang bedasarkan abstrak dan judul yang sesuai dengan kriteria penulis dan penelitian, selanjutnya penulis membuat penyaringan dalam bentuk tabel matriks dan didapat 10 jurnal yang diperoleh untuk dilanjutkan proses analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jurnal-jurnal terdahulu dipilih dan dibaca dengan cermat oleh penulis. Kemudian, untuk memudahkan kategorikan jurnal sesuai kata kunci yaitu “*Green Accounting*” dan “*Kinerja Keuangan*”. Untuk memudahkan kategorisasi berdasarkan kata kunci, penulis membuat tabel matriks berdasarkan hasil penelitian :

Grafik 1. 1 Hasil Matriks mengenai *Green Accounting*.

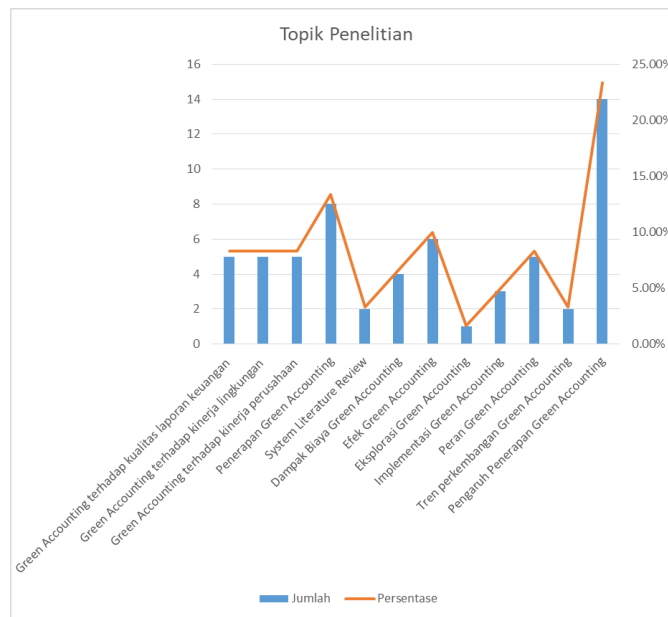


Berdasarkan Grafik 1. 1, menjelaskan hasil penelitian-penelitian terdahulu terkait *Green Accounting* tersebut menunjukkan *Green Accounting* memiliki pengaruh yang beragam yang berkaitan dengan profitabilitas dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Hal ini sama seperti hasil penelitian (Wiyono & Helmisar Saifuddin, 2023) yang berjudul “Analisis Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Pengungkapan CSR Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)”. Menurut penelitian tersebut bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh kepada profitabilitas, tetapi performa lingkungan mempengaruhi profitabilitas. Dikarenakan anggaran yang dipakai untuk implementasi *green accounting* kurang banyak berdampak pada signifikansi profitabilitas. Dampak ini dipengaruhi oleh anggaran yang dikururkan demi menerapkan *Green Accounting* namun tidak bisa mempengaruhi secara signifikan terhadap peningkatan tingkat perolehan laba entitas.

Beberapa penelitian menyatakan *Green Accounting* belum bisa berdampak terhadap tingkat profitabilitas suatu bisnis. Akan tetapi berbeda hasil dengan (Handoko & Santoso, 2023) yang berjudul “Pengaruh Akuntansi Hijau Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Tanggung Jawab Sosial Sebagai Pemediiasi”. Dalam penelitian ini, penulis menemukan *Green Accounting* memiliki efek positif kepada performa anggaran melalui mediasi tanggung jawab sosial. Hasilnya diperjelas dengan data “Semakin perusahaan mengeluarkan anggaran untuk menunjang *Green Accounting* lewat operasional CSR, semakin baik performa keuangan entitas tersebut”. Perusahaan yang menerima peringkat PROPER dengan nilai tinggi mempunyai kesempatan lebih banyak untuk mendapatkan penghargaan yang lebih baik.

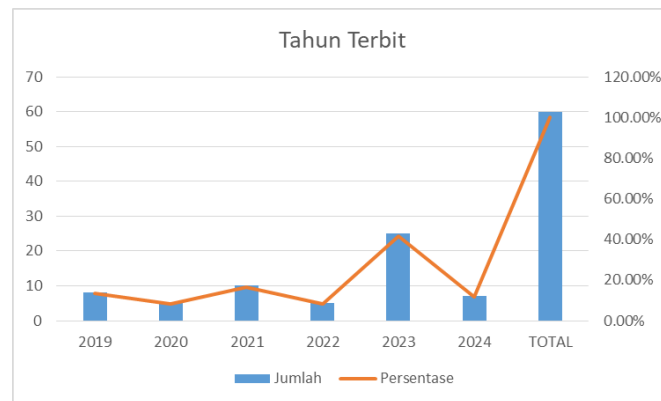
Grafik 1. 1 memberikan gambaran berbeda mengenai pemakaian *Green Accounting* dan dampaknya kepada performa keuangan dan lingkungan entitas tersebut. Penelitian-penelitian tersebut mengungkapkan perlu adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran para pelaku ekonomi khususnya UMKM tentang pentingnya penerapan *Green Accounting* untuk meningkatkan efisiensi, daya saing dan keberlanjutan usaha. Selain itu, dukungan dari pemerintah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk membantu memberi dorongan yang lebih kepada para pelaku industri dan bisnis di Indonesia untuk menerapkan konsep *Green Accounting* di Perusahaannya.

Grafik 1. 2 Topik Penelitian



Bedasarkan Grafik 1. 2 tentang Topik Penelitian dari 60 penelitian-penelitian terdahulu yang sudah penulis kelompokkan sesuai topik penelitian ditemukan bahwa penelitian terkait *Green Accounting* yang paling banyak diteliti adalah tentang “Pengaruh Penerapan *Green Accounting*” dengan jumlah penelitian sebanyak 14 penelitian dari total 60 penelitian yang diambil oleh penulis atau 23,34% dari total penelitian. Temuan ini menunjukkan efek dan dampak dari penerapan *Green Accounting* menjadi isu yang menarik bagi para penulis. Topik selanjutnya yang menarik perhatian penulis adalah tentang “Penerapan *Green Accounting*” sebanyak 8 penelitian atau 13,34%. Dari Grafik 1. 2 terdapat topik yang masih sedikit penelitian yang dilakukan yang merujuk tentang “Eksplorasi *Green Accounting*” yaitu sebanyak 1 penelitian atau 1,67% dari total 60 penelitian. Hal ini menjadi indikasi bahwa penelitian dengan topik “Eksplorasi *Green Accounting*” masih perlu ditingkatkan, terutama untuk mencari lebih dalam mengenai “Eksplorasi *Green Accounting*” dalam implementasi dan praktik *Green Accounting* di kehidupan.

Dengan melihat hasil analisis topik penelitian dari Grafik 1. 2 memperlihatkan *Green Accounting* merupakan isu yang banyak menarik peneliti untuk melakukan penelitian terkait *Green Accounting* khususnya dampak penggunaan *Green Accounting* kepada performa lingkungan dan keuangan suatu entitas. Namun, ada beberapa aspek yang perlu lebih banyak diungkap, seperti implementasi dan eksplorasi *Green Accounting* itu sendiri.

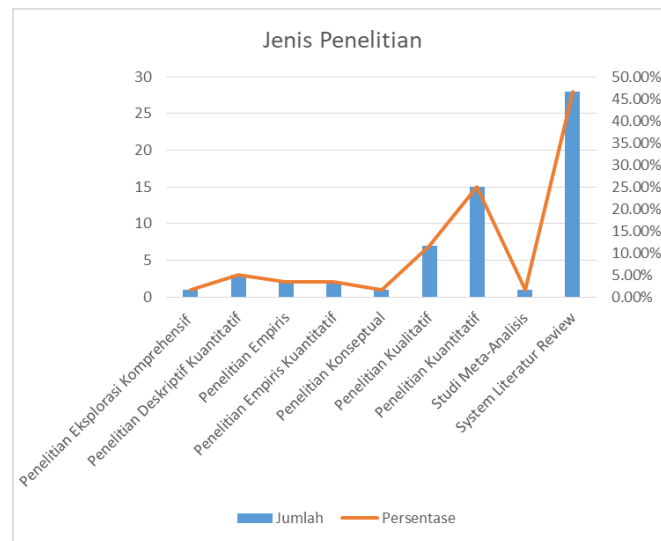
Grafik 1.3 Tahun Terbit

Grafik 1.3 menampilkan data Tahun Terbit yang sebelumnya sudah diklasifikasikan dengan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya oleh penulis yaitu tahun publikasi rentang waktu antara 2019-2024. Dari Grafik 1.3 di tahun 2019 terdapat 8 publikasi jurnal dengan persentase sebesar 13,33% dari total 60 jurnal, ini menunjukkan ditahun 2019 kontribusi publikasi cukup signifikan dibandingkan tahun-tahun lain direntang waktu 2019-2024

Pada tahun berikutnya, yaitu 2020, jumlah publikasi jurnal menurun menjadi 5 atau 8,33% dari total keseluruhan jurnal, yang sebelumnya ditahun 2019 sebesar 13,33% ini menunjukkan penurunan sebesar 5% ditahun 2020. Namun, pada tahun 2021, terjadi peningkatan yang cukup signifikan, yang mana jumlah jurnal yang diterbitkan mencapai 10 jurnal dengan persentase 16,67%. Akan tetapi, di tahun 2022 jumlah jurnal kembali menurun menjadi 5 jurnal atau sebesar 8,33%. Pada tahun 2023 terjadi kenaikan publikasi jurnal yang sangat besar, dimana jumlah jurnal yang diterbitkan mencapai 25 jurnal dengan persentase 41,67% ini menunjukkan bahwa ditahun 2023 menjadi tahun dengan jumlah publikasi jurnal terkait *Green Accounting* yang paling banyak dibanding tahun sebelumnya. Memasuki tahun 2024 jumlah jurnal publikasi kembali turun menjadi 7 dengan persentase 11,67%.

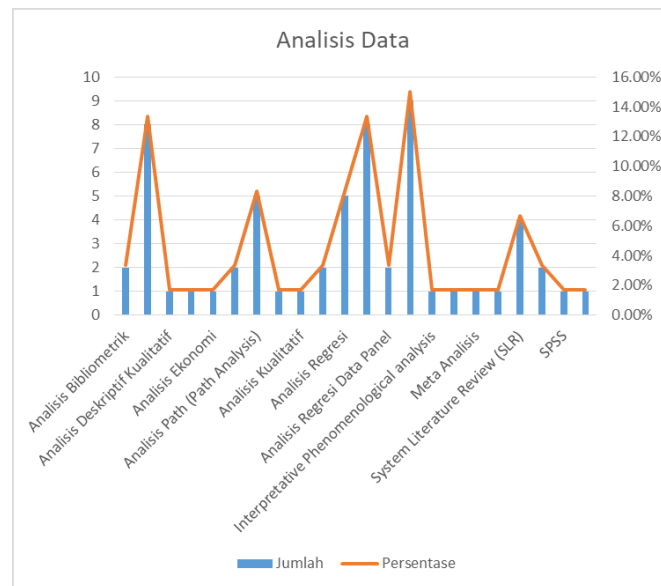
Secara keseluruhan, tren jumlah jurnal yang dipublikasikan dari tahun 2019 hingga 2024 menunjukkan fluktuasi yang cukup dinamis. Pada awal periode, jumlah jurnal sempat menurun, namun kemudian kembali meningkat. Puncaknya terjadi pada tahun 2023, di mana jumlah jurnal yang diterbitkan mencapai angka tertinggi. Meskipun demikian, di tahun 2024 terjadi penurunan kembali. Hal ini menunjukkan bahwa industri penerbitan jurnal mengalami pasang surut, dengan faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi jumlah publikasi dari tahun ke tahun.

Grafik 1. 4 Jenis Penelitian



Bedasarkan Grafik 1. 4, Jenis penelitian *System Literatur Review* merupakan jenis penelitian yang paling banyak digunakan dengan jumlah 28 atau sebesar 46,67% dari 60 jurnal. Pengertian *System Literatur Review* adalah istilah yang mengacu pada metode penelitian atau perkembangan tertentu dapat digunakan sebagai wadah dan mengulas ulang temuan studi yang berfokus ke pembahasan spesifik (Suryani, 2018.). Hal ini menunjukkan bahwa *System Literatur Review* merupakan pendekatan yang cukup dominan dalam penelitian yang dilakukan.

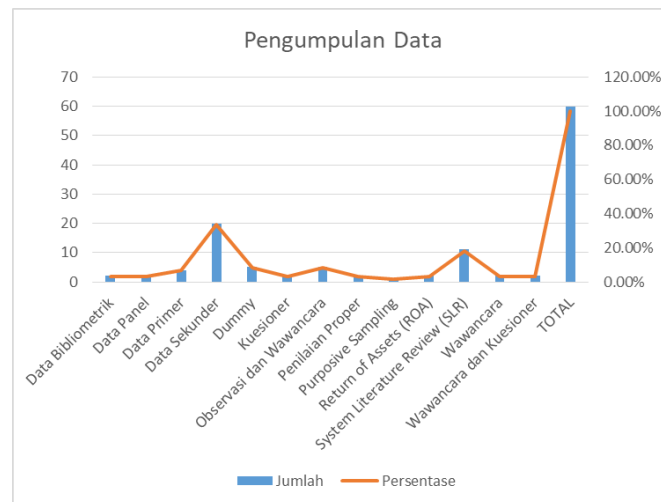
Grafik 1. 4 menggambarkan keberagaman jenis penelitian yang dilakukan, dengan dominasi pada tinjauan literatur sistematis dan penelitian kuantitatif. Meskipun demikian, terdapat pula beragam pendekatan lain yang turut berkontribusi, meskipun dalam proporsi yang lebih kecil. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan penelitian tambahan dengan menggunakan berbagai pendekatan, seperti Penelitian Eksplorasi Komprehensif (*Comprehensive Exploration*), Penelitian Empiris, Penelitian Empiris Kuantitatif, Penelitian Konseptual dan Studi Meta-Analisis.

Grafik 1. 5 Teknik Analisis Data

Salah satu metode analisis data yang paling umum di Grafik 1. 5 adalah analisis regresi linier berganda dengan jumlah 9 jurnal yang memakai teknik analisis regresi linier berganda atau sebesar 15%. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan regresi linier berganda menjadi salah satu alat utama yang dimanfaatkan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antar variabel di suatu studi. Regresi linier berganda merupakan acuan regresi linier yang mencakup beberapa variabel bebas atau prediktor (Sudariana & Yoedani, 2021). (Ghozali, 2016) Pengaruh variabel bebas kepada variabel terikat yang ditetapkan dengan memakai analisis regresi linier berganda.

Grafik 1. 5 menunjukkan metode analisis data tambahan yang dipakai distudi ini, seperti analisis jalur serta analisis regresi data panel, selain banyaknya penggunaan metode regresi dan analisis deskriptif, analisis naratif, analisis isi, dan *System Literature Review* (SLR) meskipun dengan jumlah yang lebih sedikit, berkisar antara 2 sampai 5. Keberagaman teknik analisis data di dalam Grafik 1. 5 menunjukkan bahwa peneliti-peneliti sebelumnya tidak hanya terpaku pada satu pendekatan analitis saja, namun menggunakan beragam teknik agar sesuai dengan tujuan dan situasi penelitiannya. Hal ini mencerminkan upaya memberikan analisis yang komprehensif dan rinci untuk memahami fenomena yang diteliti.

Grafik 1. 6 Teknik Pengumpulan Data



Teknik pengumpulan data dibutuhkan peneliti-peneliti terdahulu untuk mengumpulkan data dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data tersebut dapat berupa Data Bibliometrik, Data Panel, Data Primer, Data Sekunder, Dummy, Kuesioner, Observasi, Penilaian Proper, Purposive Sampling, Return Of Assets (ROA), *System Literature Review* (SLR), Wawancara dan Kuesioner. Grafik 1. 6 menunjukkan cara mengelompokkan data secara berbeda yang dipakai dalam studi yang dilakukan. Penulis menemukan bahwa para peneliti memiliki pendekatan berbeda dalam mengumpulkan data yang mereka perlukan untuk penelitian mereka. Data sekunder adalah cara data dikumpulkan yang paling banyak dipakai, sebanyak 20 studi literatur atau sebanyak 33,33%. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti banyak memanfaatkan data sekunder, seperti data yang tersedia di database, arsip, dan sumber lain, sebagai sumber informasi utama dalam penelitiannya.

Selain itu data dummy dan observasi serta wawancara juga sangat sering digunakan dengan masing-masing 5 penelitian atau total 8,34%. Kedua metode ini menunjukkan bahwa peneliti tidak hanya mengandalkan data sekunder tetapi juga mengumpulkan data primer melalui observasi dan wawancara untuk memperoleh informasi yang lebih rinci. Data dari tabel 1. 6 juga dapat berguna dalam memberikan informasi strategi dan pengembangan penelitian di masa mendatang dengan topik *Green Accounting*, serta mengidentifikasi peluang untuk keberagaman teknik pengumpulan data yang dapat digunakan untuk memperbanyak pendekatan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang sudah diklasifikasikan oleh ketentuan yang sudah ditetapkan oleh penulis, berbagai penelitian telah dilakukan mengenai *Green Accounting* dan pengaruhnya kepada performa keuangan suatu entitas *Green Accounting* meningkatkan Tingkat Pengembalian Atas Aset (ROA), aktivitas lingkungan, serta

pengungkapan lingkungan (Utami & Nuraini, 2020). Sampai saat ini, penggunaan *Green Accounting* telah menunjukkan beberapa manfaat terhadap profitabilitas, kinerja perusahaan, dan kinerja lingkungan. Selain itu, *Green Accounting* membantu kinerja keuangan melalui penguatan tanggung jawab sosial (Handoko & Santoso, 2023). Selain itu, dampak penerapan akuntansi hijau terhadap masyarakat dan lingkungan tampaknya positif, tetapi beberapa orang masih tidak puas karena ego masyarakat yang terlalu besar (Kartyaningsih Bela, 2023). Namun ada juga temuan yang mengindikasikan belum berdampak kepada perolehan laba suatu entitas perusahaan. *Green Accounting* belum bisa memberikan dampak kepada tingkat perolehan laba suatu entitas, namun kinerja lingkungan berdampak positif terhadap hasil profitabilitas, dana lingkungan belum berdampak kepada tingkat perolehan laba, dan pembeberan CSR berdampak positif kepada tingkat perolehan laba (Helmisar Saifuddin & Wiyono, 2023). Selain itu, variabel tambahan, seperti manajemen pengelolaan perusahaan yang bagus, ukuran perusahaan, serta CS, memengaruhi pelaporan keuangan suatu entitas.

Menurut (Indriastuti, 2022) Penggunaan *Green Accounting* bukan hanya dilakukan oleh bisnis yang memengaruhi lingkungan seperti pertambangan, manufaktur, industri primer, dan kimia, tetapi juga berlaku untuk hotel, rumah sakit dan UMKM. Apakah suatu perusahaan menggunakan akuntansi hijau diukur dengan kinerja lingkungannya. *Green Accounting* bertambah populer di negara berkembang (Mendoza dan Chamorro. G, 2020).

SIMPULAN

Popularitas studi di Indonesia mengenai *Green Accounting* mulai tahun 2019-2024 masih fluktuatif. Penelitian System Literatur Review ini menunjukkan bahwa *Green Accounting* perlu ditingkatkan lagi. Dengan pengumpulan terbesar adalah data sekunder sebanyak 20 jurnal lalu diikuti dengan data *System Literature Review* (SLR) sebanyak 11 jurnal. Regresi berganda paling banyak digunakan untuk menganalisis data terkait *Green Accounting* dalam penelitian ini. Dengan topik penelitian Dampak, Implementasi, Peran dan Pengaruh *Green Accounting* menunjukkan bahwa belum tereksplorasi secara penuh sehingga dalam penelitian *Green Accounting* dapat diperluas lagi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

Meskipun penelitian mengenai penerapan *Green Accounting* di Indonesia secara keseluruhan sudah sangat baik, namun masih perlu adanya peningkatan. Penelitian ini dapat berfungsi sebagai landasan untuk pengembangan penelitian dan memberikan gagasan atau topik-topik baru terkait *Green Accounting* di masa depan. Dengan demikian, ruang lingkup penelitian dan aplikasinya di Indonesia akan terus diperluas. Berdasarkan prinsip ramah lingkungan dan inovasi hijau yang dapat lebih memperbaiki lingkungan, penelitian ini berfokus

pada kebijakan dan inisiatif pengelolaan lingkungan. Perusahaan dapat melestarikan dan memperbaiki sumber daya alam dan ekosistem, tetapi kegiatan usaha mereka diharapkan tidak lagi menimbulkan kerusakan lingkungan hidup. Keterbatasan penelitian ini adalah proses pemrosesan data manual. Penelitian mendatang akan membandingkan pelaksanaan akuntansi hijau di Indonesia dengan negara-negara ASEAN yang berkembang dan maju. Maksud dari penulisan studi ini ialah sebagai pemahaman di Indonesia terhadap efektif pelaksanaan *Green Accounting* disandingkan terhadap beberapa negara yang tergolong maju khususnya kawasan ASEAN.

REFERENSI

- Adams, C. A. (2004). The ethical, social and environmental reporting-performance portrayal gap. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 17(5), 731–757. <https://doi.org/10.1108/09513570410567791>
- Adnan Nuamaan, Suaad. (2022). The role of GRI standards in reporting the dimensions of sustainable developmentAn applied study in a number of local companies on the Iraq Stock Exchange. *Journal of Economics and Administrative Sciences*, 28, 200–215. <https://doi.org/10.33095/jeas.v28i133.2364>
- Agnes, K. (2023). The Effect of Green Accounting, Company Size, Profitability, Media Disclosure, and Board of Commissioners' Size on Corporate Social Responsibility Disclosure. *IJPPR*, 4(2), 117. <https://doi.org/10.47667/ijppr.v4i2.203>
- Angelia, V., & Lastanti, H. (2024). The Effect of Green Accounting and Carbon Disclosure to Profitability, Intervened By: Green Innovation. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 7(1), 239–249. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10558697>
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 211–224. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v14i2.286>
- Annisa AzZahra, Rosada, M., Emilia Ambarwati, Bela nofiti, Muji wasini, Yunira Hastuti, & Khoirul riyansah. (2023). Mengintegrasikan kinerja lingkungan ke dalam pelaporan keuangan: perspektif green accounting. *Wanargi : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 192197. <https://doi.org/10.62017/wanargi.v1i2.221>
- Arfan Ikhsan. 2008. *Akuntansi Lingkungan & Pengungkapannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Arum, E. (2019). The Implementation Of Green Accounting And Its Implication On Financial Reporting Quality In Indonesia. *Journal Of Business Studies And* Retrieved from <https://mail.onlinejournal.unja.ac.id/jbsmr/article/download/8646/10018>
- Astari Dianty, & Nurrahim, G. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. 4(2), 126–135. <https://doi.org/10.37278/eprofit.v4i2.529>

- Ayu Mayshella Putri, Nur Hidayati, & Moh. (2019). Dampak Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:214002642>
- Azhar, S. (2023). Pengaruh Strategic Management Accounting dalam memediasi Dampak Green Accounting dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Manajerial. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, (Vol 1, No 6 (2023): Juli). Retrieved from <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/523/565>
- Bambang Ahmad Indarto, & Ani, D. A. (2023). The Role of Green Accounting Through the Implementation of Carbon Taxes as an Instrument for Climate Change Mitigation in Indonesia. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 8(01), 73–84. <https://doi.org/10.33062/ajb.v8i01.24>
- Bela, K., Said, D., & Rasyid, S. (2023). Green Accounting : Realitas dan pengungkapannya (Studi Pada Industri Kehutanan di Papua Selatan). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(3), 3198–3205. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i4.2115>
- Budiono, S., & Dura, J. (2021). The Effect of Green Accounting Implementation on Profitability in Companies Compass Index 100. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2(6), 1526–1534. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i6.216>
- Chamorro Gonzalez, C., & Mendoza, K. H. (n.d.). Green accounting in Colombia: a case study of the mining sector.
- Call For Papers, D., & Sancall. (2013). *Proceeding Seminar Nasional Green Accounting, Mengapa Dan Bagaimana?*
- Choiriah, S., & Lysandra, S. (2023). Effect of Green Accounting, Quality Management on Financial Performance, and Green Innovation as Moderation Variables. *Journal Of Economics, Finance And Management Studies*, 06(07). <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i7-61>
- Dea Agnes Efrina, Mellya Embun Baining, & Orinaldi, M. (2023). Pengaruh Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Issi Tahun 2019-2021. *Al Fiddhoh*, 4(2), 77–88. <https://doi.org/10.32939/fdh.v4i2.2568>
- Deswanto, V. (2022). Literature Review: Green Accounting Era 4.0 Menuju Society 5.0. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati (JRMM)*, 11(2), 42–48.
- Dupa, A., Hizazi, A., & Wahyudi, I. (2023). *Journal Of Management, Accounting, General Finance And International Economic Issues (Marginal) The Effect Of Implementing Green Accounting And Csr Disclosures On The Quality Of Financial Reporting With Institutional Ownership As A Moderation Variable (Study of Energy Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2019-2021 Period)*.
- Dura, J. (2022). Application Green Accounting To Sustainable Development Improve Financial Performance Study In Green Industry. *Jurnal Akuntansi*, (Vol. 26 No. 2 (2022): May 2022), 192–212. Retrieved from <https://ecojoin.org/index.php/EJA/article/view/893/854>

- Dwi, A., & Aqamal Haq. (2023). Pengaruh Green Accounting, Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 663–676. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15464>
- Dwianika, A., Purwanto, E., Suyoto, Y. T., & Pitaloka, E. (2024). Bibliometrics Analysis of Green Accounting Research. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(1), 349–358. <https://doi.org/10.32479/ijeep.15055>
- Efria, Dea Agnes, Baining, Melly Embun, & Orinaldi, M. (2023). Pengaruh Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Issi Tahun 20192021. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 4(2), 77–88.
- Egiyi, M., & Florence, A. (2020). *Green Accounting: The Way to Economic Sustainability*. Publication Process Date.
- Elkington, J. (1999). *Cannibals with forks: The triple bottom line of 21st century business*. Capstone. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=F11gQgAACAAJ>
- Erliana Cahyaning Budi, & Zuhrohtun Zuhrohtun. (2023). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (E-Journal)*, 1942–1942. <https://doi.org/10.24843/eeb.2023.v12.i10.p05>
- Fatimah, S. (2019). Green Accounting Concept Based on University Social Responsibility as A Form of University Environmental Awareness. *Integrated Journal of Business and Economics (IJBE)*, (Vol 3, No 2 (2019): *Integrated Journal of Business and Economics*), 164–178. Retrieved from <https://ojs.ijberesearch.com/index.php/IJBE/article/view/156/pdf>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Global Reporting Initiative, Coalition For Environmentally Responsible Economies, & United Nations Environment Programme. (2000). *Global Reporting Initiative: sustainability reporting guidelines on economic, environmental, and social performance*. Boston: Global Reporting Initiative.
- Hamidi, H., Nuzuwar, N., & Nural, I. (2019). Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator dan Supervisor. *Journal of Administration and Educational Management (Alignment)*, 2(1), 39–47. <https://doi.org/10.31539/alignment.v2i1.743>
- Handoko, J., & Santoso, V. (2023). Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan Tanggung Jawab Sosial sebagai Pemeditasi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12(1), 84–101. <https://doi.org/10.21831/nominal.v12i1.56571>
- Helmisar Saifuddin, A. C. D. H., & Wiyono, S. (2023). Analisis Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Pengungkapan CSR Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1197–1208. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16078>

- Hidayat, S., Aris, M., Bisnis, F., & Muhammadiyah Surakarta, U. (2023). The Influence Of Corporate Social Responsibility, Green Accounting And Environmental Performance On Financial Performance Pengaruh Corporate Social Responsibility, Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8395–8404.
- Indra, R. (2019). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, (Vol 2, No 2 (2019): December), 126–132. Retrieved from <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/afr/article/view/3722/pdf>
- Indriastuti, M., & Mutamimah, M. (2023). Green Accounting and Sustainable Performance of Micro, Small, and Medium Enterprises: The Role of Financial Performance as Mediation. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 26(02). <https://doi.org/10.33312/ijar.691>
- Indriastuti, M., Chariri, A., & Fuad. (2022). Green Accounting Adoption Toward Sustainable Performance. *Lecture Notes in Networks and Systems*, 527 LNNS, 264–273. https://doi.org/10.1007/978-3-031-14627-5_26
- Jurnal, L., Gusti, I., Purnamawati, A., Yuniarta, G., Putu, I., & Diatmika, G. (2018). Green Accounting: A Management Strategy and Corporate Social Responsibility Implementation. *International Journal of Community Service Learning*, 2(3), 149–156.
- Kamila Ramadhani, Saputra, M. S., & Wahyuni, L. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 229–244. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14559>
- Karsam, K., Sasmita, J., Hudin, N. S., Rainanto, B. H., Solihin, S., & Noor, B. (2022). The Influence of Firm Size, Corporate Governance, Green Accounting Disclosure on Sustainability Report Disclosure and Financial Performance and Its Impact on Value Company. *International Journal Of Trends In Accounting Research*, 3(2), 84–93. <https://doi.org/10.54951/ijtar.v3i2.401>
- Kartyaningsih Bela, R., Said, D., & Rasyid, S. (2023). Green Accounting: Reality And Disclosure (Studies In The Forestry Industry In South Papua). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(3), 3198–3205. <http://journal.yrpiaku.com/index.php/msej>
- Khan, S., & Gupta, S. (2023). The interplay of sustainability, corporate green accounting and firm financial performance: a metaanalytical investigation. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, aheadofprint(aheadofprint). <https://doi.org/10.1108/SAMPJ0120220016>
- Kusumaningtiyas. (2013). Proceeding seminar nasional green accounting, mengapa dan bagaimana?
- Lako, Andreas Prof. Dr. (2018). *Akuntansi hijau : isu, teori, dan aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Linawati, D., Srie Yuniawati, A., Farman, F., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Bisnis, D., ... Utara, S. (2022). The Effect of Biological Asset Intensity and Green Accounting On The

Financial Performance Of Agricultural Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange, 2017-2019. 5(1).

- Lutfillah, N., & Amadea, T. (2022). Does Environmental Performance in Green Accounting Affect Profitability?
- Marannu Paledung, Desi Nurdiyanti, Ratna Ayu Damayanti, & Said, D. (2023). Tren Perkembangan Penelitian Akuntansi Hijau: Systematic Literature Review. Retrieved from *Jurnal Akuntansi Kontemporer* website: <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:258848033>
- Niken Safitri, Nurmala Ahmar, Zaky, M., & Moh. Ali Rahmani. (2022). Green Intellectual Capital And Environmental Management Accounting: A Literatur Review. *Jurnal Proaksi*, 9(3), 281–291. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i3.3096>
- Ningsih, W. F., & Rachmawati, R. (2017). Implementasi Green Accounting dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(2), 149. <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i2.2142>
- Nkwo, C. (2024). Green Accounting Practices: A Comparative Analysis of Environmental Accounting and Natural Resource Accounting in Business Operations. *International Journal of Advanced Academic Research* |, 10(2), 2488–9849.
- Nur Afni, F., & Achyani, F. (2023). Pengaruh Green Accounting, Sustainability Report Dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Profitability Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3, 2023–2196.
- Nur, M., Molina, Indriyanto, E., & Digdowiseiso, K. (2023). The Implementation of Green Accounting in Indonesia: A Bibliometric Analysis. *Management, Business and Social Science (IJEMBIS) Peer-Reviewed -International Journal*, 3(2), 470–480.
- Nurafika, P., & Sari, E. N. (2019). Analisis Penerapan Green Accounting Di Ptpn Iii Kebun Rambutan Dan Kebun Gunung Para. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 2(1), 69–80. <https://doi.org/10.30596/jakk.v2i1.4466>
- Oktavia Marpaung. (2023). Penerapan dan Peran Green Accounting Pada Sektor Industri Dan Bisnis Di Indonesia. *Jurnal Kewirausahaan Bukit Pengharapan*, 3(1), 52–66. <https://doi.org/10.61696/juwira.v3i1.101>
- Paledung, M., Nurdiyanti, D., Damayanti, R. A., & Said, D. (2023). Tren Perkembangan Penelitian Akuntansi Hijau: Systematic Literature Review. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 15(2), 72–81. <https://doi.org/10.33508/jako.v15i2.4366>
- Pedersen, E. R. G. (2015). *Corporate Social Responsibility*. SAGE Publications. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=pbICwAAQBAJ>
- Petta, K. (2020). Green Accounting and Its Implementation in Indonesia. *Efektor*, (Vol 7 No 1 (2020): Efektor Vol.7 No.2 Tahun 2020), 59–72. Retrieved from <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektore/article/view/14414/1605>

- Rahman, A., Muliati, & Supriadi, A. (2024). The Role of Sustainable Corporate Development and Green Accounting: Literature Review. *IJHES*, 6(1), 190~199. <https://doi.org/10.56338/ijhess.v6i1.4765>
- Riadi, M. (2022). Green Accounting (Tujuan, Karakteristik, Prinsip, Komponen dan Pengukuran). Didapat dari <https://www.kajianpustaka.com/2022/07/green-accounting.html>
- Rini. (2019). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, (Volume 20, No.2, 2019), 124–131. Retrieved from https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/5990/pdf_1
- Riska. (2023). Pengaruh Implementasi Green Accounting dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Sustainable Development. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, (Vol. 3 No. 1 (2023): April), 1257–1266. Retrieved from <https://ejournal.trisakti.ac.id/index.php/jet/article/view/16014/9250>
- Ritu, Ms., & Chawla, P. (2021). Green Accounting - A Systematic Review Based on Environmental Sustainability. *International Research Journal on Advanced Science Hub*, 3(Special Issue 7S), 96–102. <https://doi.org/10.47392/irjash.2021.217>
- Riyadh, H. A., Al-Shmam, M. A., Huang, H. H., Gunawan, B., & Alfaiza, S. A. (2020). The Analysis Of Green Accounting Cost Impact On Corporations Financial Performance. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(6), 421–426. <https://doi.org/10.32479/ijeeep.9238>
- Rounaghi, M. (2019). Economic analysis of using green accounting and environmental accounting to identify environmental costs and sustainability indicators. *International Journal of Ethics and Systems*, 35, 504–512. <https://doi.org/10.1108/IJOES-03-2019-0056>
- Safitri, N., Setiatin, T., Zaelani, R., Zaky, M., & Suaebah, E. (2024). Eksplorasi Green Intellectual Capital dan Green Accounting: Tinjauan Literatur dalam Mendukung Keberlanjutan Usaha. *JPK*, 11(1), 3047. <https://doi.org/10.32534/jpk.v11i1.5482>
- Salim, M. J. M., Eksandy, A., & Sofia, I. P. (2023). The Effect Of Green Accounting And Firm Size On Financial Report Performance (Empirical Study Of Mining Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2017-2021). *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences (IJAMESC)*, 1(4), 432–441. <https://doi.org/10.61990/ijamesc.v1i4.13>
- Santi Rahma Dewi. (2016). Pemahaman Dan Kepedulian Penerapan Green Accounting : Studi Kasus Ukm Tahu Di Sidoarjo.
- Sari, N., & Tri Ayu Astari. (2023). Green Accounting Implementation on the Improvement of Company Financial Performance. *International Journal of Business, Humanities, Education and Social Sciences*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.46923/ijbhess.v5i1.222>
- Sudimas, M. R., Ramdany, R., & Ispriyahadi, H. (2023). Does Financial Performance Mediate the Impact of Green Accounting and Environmental Performance on Firm Value? *Journal of Governance Risk Management Compliance and Sustainability*, 3(1), 58–73. <https://doi.org/10.31098/jgrcs.v3i1.1487>

- Sudariana, N., & Yoedani, M. M. (n.d.). Analisis statistik regresi linier berganda.
- Sundari, T. M., & Sulfitri, V. (2022). Universitas Ibnu Sina (Uis) Penerapan Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. www.idx.co.id
- Suprpto, Y., & Junita, J. (2023). Pengaruh Variabel Macroeconomic terhadap Firm Performance pada Sektor LQ45. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 22(2), 115. <https://doi.org/10.19184/jeam.v22i2.39718>
- Suryani, M. (n.d.). Metode SLR untuk Mengidentifikasi Isu-Isu dalam Software Engineering. <http://ieeexplore.ieee.org/Xplore/home.jsp>
- Trisnawati, L. P. P., Nawangsari, L. C., Johannes Lo, S., Zainal, V. R., & Irmaningsih, E. S. (2022). Literature Review of Corporate Sustainability in Practices (The Implementation of Green Accounting in Modern Industries). *International Journal of Social Science and Human Research*, 05(11). <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v5-i11-48>
- Utami, R. D., & Nuraini, A. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 197–206. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i2.378>
- Verlita, R. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, (Vol 8, No 3 (2020): Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Desember 2020 [DOAJ & SINTA Indexed]), 569–578. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/26158/13450>
- Vivi Kumalasari Subroto; Eni Endaryati. (2022). Penerapan Green Management System Dan Green Accounting Pasca Covid19 Di Indonesia. *JUMBIWIRA : Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, (Vol. 1 No. 1 (2022): April : Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan), 17–22. Retrieved from <https://jurnalstiepari.ac.id/index.php/jumbiwira/article/view/26/24>
- Widiyati, D., & Hasanah, N. (2023). Pengaruh Business Networking, Praktik Operasional Hijau, dan Akuntansi Digital terhadap Kinerja Perusahaan. *Inovasi*, 10(2), 335. <https://doi.org/10.32493/inovasi.v10i2.p335-344.36113>
- Yulia Eka Riyanti; Ety Murwaningsari. (2023). Corporate Governance Role as Moderating Green Intellectual Capital and Green Accounting Influence on Sustainable Finance Implementation in IDX Listed Banks. *Devotion : Journal of Research and Community Service*, (Vol. 4 No. 8 (2023): Devotion: Journal of Research and Community Service), 1593–1611. Retrieved from <https://devotion.greenvest.co.id/index.php/dev/article/view/545/980>
- Yunia, A., Agus Satrya Wibowo, & Rosel, R. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, 3(3), 221–231. <https://doi.org/10.52300/jmso.v3i3.7543>